

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **1.1.1 Profil Perusahaan**



**Gambar 1.1 Logo Perusahaan Bank BJB**

*Sumber : [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id) (2020)*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. merupakan perusahaan perbankan yang juga merupakan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah), didirikan pertama kali pada tahun 1961 pada masa pemerintahan Belanda. Dengan berjalannya waktu, perusahaan beberapa kali berganti nama dalam rangka penyesuaian kedudukan dengan hukum yang berjalan di Indonesia. Perusahaan yang memiliki gedung utama berlokasi di Bandung ini, berganti nama menjadi Bank Jabar yang merupakan bentuk dari perusahaan perwakilan provinsi Jawa Barat. Namun pada tanggal 16 April 1999 perusahaan yang berbentuk Perusahaan Daerah (PD) ini mengganti bentuk hukumnya dengan resmi menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI.

Pada tahun 2007, perseroan berganti nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan ucapan sederhananya yaitu Bank Jabar Banten. Pada tahun 2010 Bank Jabar Banten telah meresmikan nama perusahaannya menjadi Bank BJB dan pada tahun tersebut perusahaan sudah dengan aktif menerbitkan dan menjalankan beberapa layanan serta tanggung jawab perusahaan seperti, sudah mulai menerbitkan catatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tanggung jawab perusahaan untuk melakukan catatan perusahaan. Pada tahun 2014 dan seterusnya Bank BJB dengan rutin

dan konsisten mengembangkan perusahaannya melalui berbagai layanan untuk masyarakat dan nasabahnya mulai dari perkembangan layanan untuk kartu kredit, kartu debit, hingga merambah ke segi *financial technology* seperti layanan-layanan *mobile banking* atau dengan istilah lain disebut juga pelayanan *cashless*.

Bank BJB memiliki 1 (satu) kantor pusat yang berlokasi di Kota Bandung kemudian telah tersebar sebanyak 65 kantor cabang dengan 345 kantor kas serta sebanyak 1.477 ATM di seluruh Indonesia. Selain itu, telah tercatat data anak perusahaan dari Bank BJB saat ini yaitu, Bank BJB Syariah, PT BPR Intan Jabar, dan PT BPR Karya Utama Jabar. Dengan terciptanya perkembangan layanan yang baik dan persebaran perusahaan yang luas, kini akses secara *online* sudah sangat mudah dilakukan karena terdapatnya situs resmi yang membantu memberikan berbagai informasi mengenai perusahaan Bank BJB.

#### **1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Bank BJB memiliki visi dan misi dalam rangka mengembangkan perusahaannya. Bank BJB menetapkan visinya dengan, “Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.”

Agar visi yang sudah ditetapkan terlaksana dengan baik, Bank BJB memiliki beberapa misi perusahaan yang dijalankan antara lain, 1) Penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah, 2) Melaksanakan penyimpanan uang daerah, 3) Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

Dengan ditetapkannya visi dan misi, dapat dijadikan sebagai acuan perusahaan untuk menjalankan target bisnis perusahaan baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang. Hal tersebut sudah dilakukan perusahaan Bank BJB dalam mengembangkan perusahaan perbankan.

Selain visi dan misi, Bank BJB selalu menerapkan beberapa hal yang menunjang pelayanan yang baik bagi pelanggan serta kinerja yang unggul untuk perusahaan, seperti:

1. Mementingkan kebutuhan pelanggan dengan cepat tanggap dalam memberikan pelayanan yang baik

2. Berkompetensi serta bekerja dengan efektif dan efisien agar kinerja yang dilakukan berkualitas
3. Konsisten dan jujur dalam bekerja serta melaksanakan hal-hal yang sudah ditentukan
4. Menghormati dan menghargai jika terdapat perbedaan pendapat atau ide setiap karyawan
5. Memberikan jalan keluar atau solusi yang inovatif yang bersifat berkelanjutan
6. Selalu memiliki pemikiran yang baik dalam menjalani tujuan bersama di perusahaan.

### **1.1.3 Produk dan Jasa Utama**

Bank BJB menawarkan berbagai produk untuk masyarakat seperti simpanan yang berupa tabungan, deposito, dan giro serta pinjaman yang berupa kredit, asuransi, hingga wadah untuk investasi contohnya Reksa Dana dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Selain produk-produk unggulan yang ditawarkan, perusahaan juga telah memberikan berbagai jasa atau layanan untuk para pelanggannya supaya mempermudah dalam melakukan aktivitasnya di Bank BJB seperti, kartu debit dan kredit, mesin ATM yang sudah tersedia di berbagai daerah, kas mobil keliling yang tersedia di beberapa tempat untuk mempermudah pelanggan melakukan transaksi, hingga layanan *fintech* (*financial technology*) yang saat ini ikut dijalankan karena perkembangan teknologi yang sangat baik. *Fintech* (*financial technology*) yang diberikan oleh Bank BJB yaitu *e-channel* atau BJB *digi* berupa *internet banking* (www.idx.co.id, 2020).

Selain untuk menguntungkan perusahaan, produk-produk hingga jasa dan layanan unggulan yang diberikan Bank BJB kepada masyarakat ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Melihat kebutuhan setiap pelanggan yang berbeda-beda, Bank BJB menyediakan penawaran yang berbagai macam. Hal tersebut sangat memudahkan setiap pelanggan untuk memilih hal apa yang lebih dibutuhkan.

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Perbankan merupakan segala hal berupa kegiatan usaha, kelembagaan, serta pelaksanaan kegiatan usaha yang berhubungan atau dilakukan oleh bank (www.ojk.go.id, 2018). Dalam sumber yang sama dengan pernyataan sebelumnya, OJK atau Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan bank yaitu badan usaha yang menyimpan serta mendistribusikan keuangan masyarakat dengan mengelola dana dari masyarakat tersebut untuk mensejahterakan tingkat kehidupan masyarakat. Seluruh perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola data keuangan perusahaannya, namun bank memiliki kemampuan lebih untuk mengolah perputaran keuangan masyarakat.

Bank BJB merupakan BUMD atau Badan Usaha Milik Daerah yaitu bank dengan kepemilikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten. Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 54 Tahun 2017 Pasal 7, tujuan didirikannya BUMD yaitu dengan khusus untuk memberikan manfaat umum dari perusahaan berupa barang atau jasa yang berkualitas bagi perkembangan perekonomian daerah dan memenuhi kesejahteraan hidup masyarakat pada kondisi tertentu di daerah yang bersangkutan. Masyarakat ialah pihak penting bagi perusahaan untuk mendukung jalannya suatu badan usaha. Namun demikian, masyarakat juga dapat menjadi pihak yang merugikan karena dijalankannya suatu aktivitas perusahaan.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank Pasal 4, kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Bank umum dapat berupa penghimpunan dana, penyaluran dana, pembiayaan perdagangan, kegiatan *treasury*, kegiatan dalam valuta asing, kegiatan sistem pembayaran dan *electronic banking*, kegiatan penyertaan modal, kegiatan penyertaan modal dalam penyelamatan kredit, serta jasa dan kegiatan lainnya yang tidak melanggar aturan (www.ojk.go.id, 2016). Selain adanya aturan untuk pelaksanaan kegiatan, dengan perkembangan dunia bisnis yang pesat dapat menimbulkan persaingan antar perusahaan yaitu dengan melakukan kegiatan usahanya sebaik mungkin untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Berdasarkan peranan Bank untuk mensejahterakan tingkat kehidupan masyarakat luas serta aktivitas penyaluran dana, perusahaan perlu dengan aktif menjalankan komitmen dan kontribusinya dengan kegiatan tanggung jawab sosial atas berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan serta untuk memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat luas. Jika hubungan antara perusahaan dengan masyarakat tidak baik, maka masyarakat bisa saja menjatuhkan perusahaan yang akan berdampak sangat buruk bagi badan usaha itu sendiri. Oleh karena itu, mensejahterakan tingkat kehidupan masyarakat dengan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat perlu dilakukan.

Menurut Hadi (2011:59) *sustainability* merupakan salah satu prinsip dari tanggung jawab sosial perusahaan dengan melihat bagaimana suatu perusahaan melakukan kegiatannya tersebut dengan memperhatikan pembangunan berkelanjutan di masa depan. Selain itu, dengan adanya berbagai bencana mengakibatkan dampak yang buruk bagi bangunan masyarakat yang kurang layak juga adanya kemiskinan masyarakat menjadi pendorong umum untuk dilaksanakannya tanggung jawab sosial oleh perusahaan agar lebih peduli terhadap *stakeholder* perusahaan dan dapat lebih mensejahterakan tingkat kehidupan masyarakat luas. Selain itu, kenaikan laba serta penurunan risiko perusahaan dapat terjadi dengan dilakukannya kegiatan CSR (Rosdwianti et al, 2016).

Dalam pelaksanaan CSR, perusahaan tentu mengeluarkan dana dan dana tersebut dapat mempengaruhi perputaran keuangan perusahaan. Alasan penulis menentukan Bank BJB sebagai objek penelitian karena Bank BJB terlihat dengan aktif melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dengan mendapatkannya dua penghargaan untuk program Kemitraan Bina Lingkungan Perusahaan tahun 2019 dan Mitra Pembangunan Jawa Barat melalui program CSR atau PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan) Perusahaan 5 (lima) tahun berturut-turut yaitu 2015-2019 ([www.cnbindonesia.com](http://www.cnbindonesia.com), 2020).

Bank BJB memfokuskan kegiatan CSR perusahaan dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan lingkungan hidup dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan tersebut. Dalam pelaksanaan program-program CSR, perusahaan

bekerja sama dengan Pemerintah Daerah, yayasan, lembaga, organisasi serta perguruan tinggi agar kegiatan yang dilakukan lebih efektif dan tepat sasaran.

Bank BJB dilaporkan menyalurkan bantuan bencana alam banjir dan longsor di Kabupaten Kuningan. Penyaluran bantuan oleh Bank BJB kepada korban di Kabupaten Kuningan tersebut berupa barang kebutuhan sehari-hari dan juga kebutuhan sembako. Selain kegiatan tersebut, pada tahun 2019 Bank BJB kembali menyalurkan dana perusahaan sebagai tanggung jawab sosial salah satunya kepada SDN Malangsari II yang berlokasi di Kabupaten Karawang dimana para siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di sekolah karena ruangan kelas yang rusak sejak dua tahun yang lalu. Karena hal tersebut, Bank BJB menyalurkan dana sejumlah sekitar Rp 203.000.000 untuk membantu sekolah tersebut dalam perbaikan ruangan kelas ([www.kompas.com](http://www.kompas.com), 2018). Kegiatan di bidang kesehatan seperti donor darah yang dengan rutin dilaksanakan oleh perusahaan setiap 3 (tiga) bulan sekali yang bertempat di Gor Kantor Pusat Bank BJB sebagai bentuk kerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan sebagai tanggung jawab sosial serta kepedulian perusahaan terhadap kesehatan masyarakat ([www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id), 2020).

Bank BJB telah menerapkan kegiatan CSR dengan rutin untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan kualitas hidup masyarakat serta mendorong pertumbuhan perekonomian dengan berbagai hal yang diutamakan seperti aspek pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Tiga hal tersebut dilaksanakan sebagai hal penting dalam pembangunan yang berkelanjutan untuk perusahaan. Penyaluran dana berupa kegiatan CSR yang dilakukan Bank BJB ini telah tersebar di berbagai daerah dan wilayah operasional Bank BJB seluruh Indonesia ([www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id), 2020). Berikut ini adalah data penyaluran dana CSR Bank BJB tahun 2015-2019.

**Tabel 1.1**  
**Data Penyaluran Dana CSR Bank BJB Tahun 2015-2019**

Tahun	Dana CSR
2015	Rp53.860.000.000
2016	Rp69.610.972.525
2017	Rp116.889.226.922
2018	Rp116.480.584.177
2019	Rp83.370.493.451

*Sumber : [www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)*

*(Data telah diolah oleh penulis, 2020)*

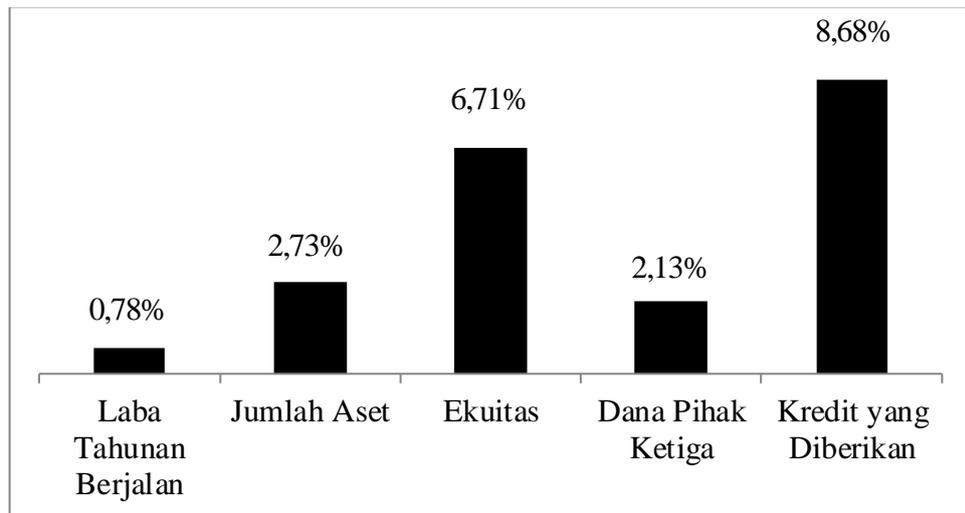
Berdasarkan Tabel 1.1 dana CSR yang dikeluarkan Bank BJB mengalami peningkatan serta penurunan dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 dana CSR meningkat sebesar Rp15.750.972.525, pada tahun 2016 ke tahun 2017 dana CSR kembali meningkat yaitu sebesar Rp47.278.254.397, tetapi pada tahun 2017 ke tahun 2018 dana CSR yang dialokasikan mengalami penurunan sebesar Rp408.642.745, serta pada tahun selanjutnya yaitu 2018 ke tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar Rp33.110.090.726. Hal tersebut dapat terjadi karena pengalokasian dana pada bidang-bidang yang telah ditentukan seperti bidang kesehatan, pendidikan, serta lingkungan dalam pengembangan sosial kemasyarakatan setiap tahunnya berbeda.

Meskipun dana CSR yang dialokasikan dari tahun ke tahunnya tidak stabil karena adanya peningkatan dan penurunan, Bank BJB terlihat dengan rutin menyisihkan keuntungan dari keuangan perusahaannya untuk kegiatan sosial yang diberikan kepada masyarakat luas pada 5 (lima) tahun terakhir dalam rangka menjadikan perusahaan yang dinilai berkinerja baik. Bank BJB secara terus menerus menjalankan komitmen perusahaan untuk mensejahterakan masyarakat melalui kegiatan sosial tersebut.

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah penting untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan berbagai kegiatan di dalamnya. Kegiatan CSR merupakan salah satu tanggung jawab sosial perusahaan sebagai

komitmen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Tak hanya untuk mensejahterakan masyarakat, CSR menjadi *brand image* perusahaan yang kemudian *investor* percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam bisnisnya. Para *investor* dan calon *investor* akan beranggapan kinerja perusahaan tersebut baik karena menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial. Hal tersebut dapat menguntungkan perusahaan karena dengan adanya anggapan dari para *investor*, besar kemungkinan bahwa *investor* atau calon *investor* tersebut memiliki kepercayaan terhadap perusahaan dan pada akhirnya memberikan keuntungan untuk pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan.

Setiap perusahaan tentunya memiliki kinerja keuangan yang berbeda-beda sesuai kegiatan atau aktivitas yang dijalankannya. Selain itu, di dalam satu perusahaan pun pasti memiliki pertumbuhan keuangan yang berbeda setiap tahunnya sesuai perkembangan hal-hal yang dilaksanakan. Menurut Keown et al (2008:293-294) salah satu sebab dari pertumbuhan perusahaan yang tidak baik adalah perusahaan yang labanya tidak ditahan untuk diinvestasikan kembali. Sebaliknya, pertumbuhan perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang laba perusahaannya diinvestasikan kembali ke dalam bisnis. Dengan adanya laba ditahan yang diinvestasikan kembali pada bisnis, perusahaan dapat dengan baik menjalankan pendanaan dan kegiatan-kegiatan di dalamnya sehingga kinerja dari perusahaan tersebut pun dapat dinilai baik. Di bawah ini merupakan skema dari pencapaian kinerja Bank BJB pada tahun 2019.



**Gambar 1.2 Skema Pencapaian Kinerja Bank BJB Tahun 2019**

*Sumber : www.idx.co.id (2020)*

*(Data diolah penulis, 2020)*

Berdasarkan Gambar 1.2 Bank BJB memiliki kenaikan dalam pencapaian kinerja keuangan di perusahaannya pada tahun 2019 di beberapa aspek dari laba tahunan berjalan meningkat sebesar 0,78% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018, jumlah aset meningkat 2,73%, jumlah ekuitas meningkat sebesar 6,71%, dana pihak ketiga meningkat 2,13%, dan kredit yang diberikan mengalami kenaikan sebesar 8,68% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018.

Menurut Hermawati et al. (2018) kinerja keuangan adalah suatu pengukuran secara baik dan benar terhadap rasio-rasio keuangan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan melaksanakan kegiatan-kegiatannya. Prangestika (2018) mengemukakan bahwa yang disebut rasio keuangan yaitu suatu acuan untuk mengolah serta menganalisis kinerja dalam suatu perusahaan dengan data-data keuangan perusahaan yang diterbitkan yang akan diolahnya.

Dalam menghitung kinerja keuangan, perusahaan menggunakan alat ukur berupa rasio keuangan agar data-data yang telah disajikan lebih akurat dan sesuai. Rasio keuangan sendiri dapat dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas (Prangestika, 2018).

Profitabilitas diartikan oleh Putri et al. (2014) sebagai bagaimana dari suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dengan modal, aktiva, ataupun hasil penjualan perusahaan sebagai aspek perhitungannya. Agar rasio profitabilitas ini lebih mudah untuk dianalisis, Putri et al. (2014) mengemukakan terdapat beberapa sub-rasio di dalam profitabilitas, antara lain ROA, ROE, dan EPS. Dengan mengukur besarnya ROA atau *Return on Assets* dapat diketahui kinerja dan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas aset-aset yang digunakan perusahaan dalam kegiatan usahanya. Rasio ROE (*Return on Equity*) juga sangat penting untuk melihat kinerja keuangan perusahaan karena sebagai pengukuran suatu keuntungan yang didapat pemilik badan usaha atas modal yang mereka investasikan di perusahaan tersebut, sehingga sangat perlu diketahui oleh *investor* agar dapat mengetahui efisiensi perusahaan dalam mengelola laba dari modal yang diinvestasikan. Sedangkan EPS atau *Earning per Share* merupakan jumlah dari nilai rupiah yang didapat pada setiap lembar saham. Calon pemegang saham yang baru tentunya menginginkan jumlah EPS yang tinggi untuk berinvestasi di suatu perusahaan (Putri et al, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, rasio-rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan EPS merupakan rasio-rasio penting bagi perusahaan dan *investor* untuk melihat bagaimana manajemen menggunakan aktiva, modal, serta lembar saham yang beredar. Nilai rasio yang tinggi dapat memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik, yang mana hal tersebut dapat menarik perhatian *investor* untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang menguntungkan dan berkinerja baik. Mengingat perusahaan yang penulis tentukan merupakan perusahaan terbuka, dengan diungkapkannya lembar saham yang beredar dapat menjadi pertimbangan penting bagi *investor* untuk pengambilan keputusan karena dengan menghitung rasio EPS, *investor* dapat memperkirakan besarnya laba yang akan diraih dari lembar saham yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Setiap *investor* tentunya menginginkan laba yang tinggi dari investasinya, oleh sebab itu penting bagi perusahaan untuk mengungkapkan dan memperhitungkan rasio

tersebut demi keuntungan pemegang saham dan perusahaan yang dapat menarik *investor* lainnya.

Mengetahui besarnya ROA, ROE, dan EPS suatu perusahaan dapat menjadi pertimbangan *investor* dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Karena hal tersebut merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank BJB, berikut merupakan hasil dari besarnya rasio ROA, ROE, dan EPS perusahaan Bank BJB pada periode 2015-2019:

**Tabel 1.2**  
**Hasil Rasio ROA, ROE, dan EPS**  
**Bank BJB Tahun 2015-2019**

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	EPS (Rp / lembar saham)
2015	1,56	17,80	142,42
2016	1,13	11,92	118,93
2017	1,05	11,99	124,93
2018	1,29	13,76	157,78
2019	1,27	12,99	159,01

(Data telah diolah oleh penulis, 2021)

Dilihat dari Tabel 1.2, hasil dari rasio ROA, ROE, dan EPS perusahaan Bank BJB pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi yaitu terjadi penurunan dan kenaikan. Hal ini dapat terjadi karena kegiatan atau aktivitas yang memungkinkan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Nilai ROA dan ROE mengalami penurunan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 1,27% dan 12,99%, namun nilai dari rasio EPS memiliki kenaikan pada tahun 2019 dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 159,01/lembar saham.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik berarti suatu perusahaan yang memiliki efisiensi dan efektivitas dalam meningkatkan laba perusahaan serta memiliki pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang baik. Oleh sebab itu, tujuan terpenting perusahaan yaitu meningkatkan kinerja perusahaannya dengan sangat baik agar nilai-nilai perusahaan yang didapat meningkat atau memiliki nilai perusahaan yang tinggi sehingga ketertarikan para *investor* atau pemegang

saham untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan meningkat. Pada 6 Mei 2020 telah resmi bahwa Bank BJB dinobatkan sebagai BUMD Terbaik Tahun 2020 untuk kategori Kinerja Keuangan periode September 2018-2019. Sesuai penyampaian Direktur Utama Bank BJB, penghargaan tersebut sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja perusahaan yang terus mengedepankan kemajuan daerah. Selain itu, tawaran pelayanan yang berkualitas menjadi hal terpenting untuk memaksimalkan usaha bisnis perusahaan dan untuk semakin memudahkan kebutuhan masyarakat luas ([www.bankbjb.co.id](http://www.bankbjb.co.id), 2020).

Berdasarkan riset sebelumnya, Dlamini (2016) memaparkan bahwa CSR tidak memiliki dampak pada profitabilitas perusahaan telekomunikasi di Zimbabwe. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari et al. (2018) menyatakan bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas Perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016 secara parsial melalui proksi biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tetapi biaya kemitraan dan biaya bina lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, serta secara simultan biaya kesejahteraan karyawan, biaya kemitraan, dan biaya bina lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan pengukuran ROA.

Chowdhury dan Nehal (2020) melalui hasil riset yang dilakukan mengemukakan bahwa biaya CSR melalui donasi dan kesejahteraan sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Bangladesh pada tahun 2012-2016 memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan ROA, ROE, EPS, dan PER sebagai pengukurannya. Hasil penelitian terdahulu lainnya yaitu Ibrahim dan Umeano (2019) memaparkan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan dari pengeluaran CSR terhadap kinerja keuangan dengan ketiga proksi yang digunakan yaitu ROA, ROE, dan EPS pada *Quoted Banks* di Nigeria periode 2012-2016.

Berdasarkan beberapa perbedaan hasil riset terdahulu dapat dicermati bahwa tidak semua perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan adanya kegiatan tanggung jawab sosial atau CSR. Hal tersebut menjadi acuan peneliti dalam riset ini bagaimana pengaruh dana yang dikeluarkan

melalui kegiatan CSR terhadap kinerja keuangan dengan rasio ROA, ROE, serta EPS pada perusahaan perbankan Bank BJB. Sesuai uraian tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank BJB Periode 2015-2019*”

### **1.3 Perumusan Masalah**

Mensejahterakan masyarakat luas serta meningkatkan kepercayaan *investor* perlu dilakukan oleh suatu perusahaan demi berkembangnya perusahaan tersebut. Bank BJB dengan aktif melakukan penyaluran dana CSR sebagai pengaplikasian hal tersebut serta pembangunan ekonomi berkelanjutan meskipun penyaluran dana tersebut kurang stabil. Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi menggambarkan perkembangan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja keuangan Bank BJB mengalami fluktuasi pada lima tahun terakhir pada rasio keuangan tertentu. Berdasarkan penelitian sebelumnya, *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di berbagai sektor perusahaan. Namun tidak menutup kemungkinan untuk tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, terdapat perbedaan hasil dari pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan di beberapa sektor perusahaan lain.

Berdasarkan masalah di atas, berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh dana CSR terhadap ROA pada perusahaan perbankan Bank BJB periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh dana CSR terhadap ROE pada perusahaan perbankan Bank BJB periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh dana CSR terhadap EPS pada perusahaan perbankan Bank BJB periode 2015-2019?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh dana CSR terhadap ROA pada perusahaan perbankan Bank BJB periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh dana CSR terhadap ROE pada perusahaan perbankan Bank BJB periode 2015-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh dana CSR terhadap EPS pada perusahaan perbankan Bank BJB periode 2015-2019.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu menurut aspek akademis dan aspek praktis.

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

Melihat aspek akademis diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi penulis riset selanjutnya sebagai bahan referensi dalam penyusunan karya ilmiah mengenai penelitian yang berhubungan dengan CSR, serta kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai CSR dan kinerja keuangan.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

Penelitian ini diharapkan menjadi manfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan pelaksanaan CSR. Selain itu, penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan para *investor* untuk mengambil keputusan pada perusahaan perbankan yang bersangkutan.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Bagian ini yaitu untuk menjelaskan ringkasan penelitian yang sudah dilakukan dari Bab I hingga Bab V. Sistematika penulisan tugas akhir penelitian ini, sebagai berikut:

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Penjelasan pada bab ini yaitu tentang gambaran objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan berguna bagi beberapa pihak, serta sistematika penulisan tugas akhir.

### **b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori-teori terkait penelitian yang ditulis dan penelitian terdahulu, kerangka penelitian penulis, dan hipotesis penelitian.

**c. BAB III METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, pada bab ini terdapat penjelasan tentang jenis penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data. Hal-hal tersebut merupakan metode untuk membuat hasil penelitian.

**d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian yaitu hasil analisis data yang sudah dilakukan kemudian disertakan dengan pembahasan atau interpretasi maksud dari apa yang dibahas.

**e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembahasan dalam bab ini yaitu tentang kesimpulan yang berarti hasil keseluruhan dari penelitian yang telah diuji dan dibahas untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan serta saran yaitu sebagai membahas manfaat untuk beberapa pihak.



**'halaman ini sengaja dikosongkan'**